

PENERAPAN ESTETIKA PENATAAN RUANG PERPUSTAKAAN ANAK

Heri Hidayat

PIAUD UIN Sunan Gunung Djati Bandung
herihidayat@uinsgd.ac.id

Salma Zahra Fauziyah

PIAUD UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Salmazahraf.00@gmail.com

Abstract

Indonesia is a country with low interest in reading, one of the reasons is the lack of adequate facilities that help in growing interest in reading in the community, especially in children. One of the efforts that can be done in fostering interest in reading is to familiarize children from an early age to enjoy reading apart from that, the provision of supporting facilities and facilities in the form of a children's library. Organizing a children's library room certainly needs to meet the criteria for a good arrangement, the application of aesthetic values, also in accordance with the characteristics of the child. The purpose of this study was to find out more about the application of aesthetics in the arrangement of children's library spaces. The method used is a descriptive method with literature study, data collection with this method is carried out in the literature, by searching on the internet in the form of books, journals, articles, also with pictures, videos, and other media that support this research. The arrangement of the children's library space needs to pay attention to the principles and elements of the arrangement of the library space, as well as the aesthetic principle, where it can support beauty, so that the library can be comfortable and beautiful to look at.

Keywords : *aesthetics, setting, children's library*

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan minat baca yang rendah, salah satu penyebabnya yakni karena kurang memadai fasilitas yang membantu dalam menumbuhkan minat baca masyarakatnya terutama pada anak-anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan minat baca yakni membiasakan anak sejak usia dini untuk senang membaca, selain daripada itu, pengadaan sarana dan fasilitas yang mendukung berupa perpustakaan anak. Menata ruangan perpustakaan anak, tentu perlu memenuhi kriteria-kriteria penataan yang baik, penerapan nilai estetika, juga sesuai dengan karakteristik anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh perihal penerapan estetika dalam penataan ruang perpustakaan anak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan studi literatur, pengumpulan data dengan metode ini dilakukan secara literatur, dengan mencari di internet berupa buku, jurnal, artikel, juga dengan gambar, video, dan

media lain yang mendukung penelitian, Pentanaan ruang perpustakaan anak ini perlu memperhatikan prinsip dan unsur penataan ruang perpustakaan, juga prinsip estetika, dimana hal tersebut dapat menunjang keindahan, sehingga ruangan perpustakaan dapat menjadi nyaman dan indah dipandang..

Kata Kunci : *Estetika, Penataan, Perpustakaan anak*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan minat baca yang rendah, salah satu penyebabnya yakni karena kurang memadai fasilitas yang membantu dalam menumbuhkan minat baca masyarakatnya, selain itu faktor penyebab lainnya adalah pendapatan masyarakat yang juga mempengaruhi daya beli buku yang menjadi bahan bacaan, serta dikarenakan era globalisasi ini memberikan dampak pada minat baca masyarakat. Fasilitas yang dapat membantu menumbuhkan minat baca masyarakat yaitu perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sarana yang sudah seharusnya dimiliki pada suatu lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, maupun lembaga non pendidikan seperti kantor, masjid, lembaga-lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan. Maka peran dari lembaga pendidikan maupun bukan amat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, terutama anak usia kanak-kanak

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan minat baca yakni membiasakan anak sejak usia dini untuk senang membaca, selain daripada itu, pengadaan sarana dan fasilitas yang mendukung berupa perpustakaan anak. Pengadaan perpustakaan anak diharapkan mampu menumbuhkan minat baca anak, baik dari anak yang berasal dari keluarga kurang mampu hingga anak yang berasal dari keluarga yang mampu dapat menikmatinya.

Cukup banyak yang mengira bahwa perpustakaan anak ini hanya sebatas area tertentu dan jumlah buku yang terbatas, hal tersebut sesungguhnya kurang dapat menumbuhkan minat baca anak karena penataan ruangan yang kurang menarik dan membosankan bagi anak

Dalam menata ruangan perpustakaan anak, tentu perlu memenuhi kriteria-kriteria penataan yang baik, penerapan nilai estetika, juga sesuai dengan

karakteristik anak Tujuan penataan perpustakaan adalah untuk kenyamanan dan kepuasan kepada pemustaka, selain perlu kedua hal tersebut penataan perpustakaan juga diperlukan keindahan atau estetika. Nilai estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut keindahan (Hidayat, 2021)

Maka penataan ruang perpustakaan anak memiliki peranan penting, dimana bisa membuat orang yang berada di dalamnya nyaman dan betah. Berdasarkan uraian di atas, dalam meningkatkan minat baca anak perlu adanya penataan ruang perpustakaan anak yang menarik serta menerapkan nilai estetika seperti unsur-unsur warna, bentuk, dan lainnya. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh perihal penerapan estetika dalam penataan ruang perpustakaan anak

B. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode deskriptif dengan studi literatur. Studi literatur adalah kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zaed, 2008)¹. Penelitian ini berupaya untuk mencari lebih dalam studi literatur, untuk mendukung kepentingan penulis. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan secara literatur, dengan mencari di internet berupa buku, jurnal, artikel, juga dengan gambar, video, dan media lain yang mendukung penelitian ini berhubungan dengan estetika penataan ruang perpustakaan, guna memperoleh informasi yang berkaitan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan ruang memiliki pengaruh dan peranan yang amat besar dalam kelancaran layanan perpustakaan. Penataan ruangan yang baik dapat membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan, yang diharapkan dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan

¹ <https://stikesmajapahit.ac.id/lppm/wp-content/uploads/2019/04/panduan-penyusunan-studi-literatur.pdf>

perpustakaan, (Parastowo,2012). Sebelum melakukan penataan ruangan, sebaiknya direncanakan secara matang.

Pada penataan ruang perpustakaan terdapat prinsip-prinsip penataan, yakni ruang perpustakaan harus menyediakan area untuk berbagai kegiatan, seperti pembagian area koleksi, area kegiatan, serta area layanan.

- a. Area koleksi ini merupakan inti dari sebuah perpustakaan, pada area koleksi ini adanya pengelompokan koleksi baik itu buku, ensiklopedia, cd, alat bermain, dan sebagainya, yang bertujuan untuk memudahkan anak ketika mencari dan memilih, pada perpustakaan anak biasanya terdapat pembagian area yang berdasarkan usia, dikarenakan pada setiap usia pertumbuhan memiliki karakteristik, kebutuhan, perilaku, serta bacaan yang berbeda, pembagian area tersebut dibagi menjadi empat bagian yakni *early childhood*, *school age*, *young teen*, dan *young adult*.²
- b. Area kegiatan ini dibutuhkan pada perpustakaan anak, pada area ini dapat diadakan berbagai kegiatan serta permainan yang dapat menstimulus aspek perkembangan anak, mulai dari aspek kognitif hingga sosial anak. Pada area ini dapat ditambahkan berbagai hiasan maupun gambar-gambar yang disukai oleh anak, adapun untuk lokasi serta peralatan yang ada pada area ini dilakukan penataan sesuai dengan kebutuhan dan keamanan pengguna, sehingga anak bisa nyaman berlama-lama di perpustakaan.
- c. Area layanan, area ini dikelola oleh petugas perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengawasan kegiatan perpustakaan. Penempatan lokasi area ini perlu diperhatikan juga agar petugas dapat bekerja secara maksimal, serta dapat mengawasi pengunjung perpustakaan.

Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang perpustakaan anak berupa unsur-unsur dalam penataan ruang perpustakaan, aspek ini perlu

diperhatikan demi kenyamanan para penggunanya, adapun unsur-unsur tersebut yaitu berupa tata ruang, perabotan dan perlengkapan, warna, pencahayaan, penghawaan, serta akustik.

a. Tata ruang

Adanya sebuah perencanaan pada ruang berfungsi untuk memudahkan pengunjung maupun petugas, dan memberikan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan berada di dalamnya.

b. Perabotan dan perlengkapan

Perabotan merupakan barang yang diperlukan di sebuah tempat, adapun dalam perpustakaan sebagai sarana penunjang tugas dan fungsi perpustakaan. Pada perpustakaan anak perabotan disesuaikan ukurannya, serta kebutuhannya anak.

c. Warna

Warna merupakan unsur penting dan tidak terpisahkan dalam proses pembentukan konsep ruang. Menggunakan warna yang benar untuk bangunan pendidikan seperti salah satunya perpustakaan dapat meningkatkan aktivitas di dalamnya. Penerapan warna pada suatu tempat akan mempengaruhi orang yang berada di dalamnya, dimana warna ini dapat mempengaruhi jiwa seseorang.

d. Sirkulasi udara (Penghawaan)

Kualitas udara yang buruk pada suatu ruangan menjadi penyebab meningkatnya penyebaran penyakit, dan yang paling berisiko terkena dampaknya adalah anak-anak. Namun, selain berpengaruh pada kesehatan, sirkulasi udara yang tidak tepat dapat mengganggu kenyamanan aktivitas di dalam perpustakaan. Salah satu upaya pencegahannya yaitu dengan adanya ventilasi yang berguna untuk pertukaran udara agar tingkat oksigen dapat tetap seimbang. Oleh karena itu perpustakaan anak sangat diperlukan ventilasi yang baik guna menjaga kesehatan dan kenyamanan penggunanya

e. Pencahayaan

Selain sirkulasi udara, pencahayaan pada perpustakaan anak juga tak kalah penting dan harus dipertimbangkan, baik pencahayaan buatan berupa lampu maupun pencahayaan alami berupa sinar matahari,. Perpustakaan anak memerlukan pencahayaan yang cukup, tidak kurang dan tidak lebih, untuk membantu anak mencari dan membaca buku, maupun kegiatan lainnya. Kurangnya pencahayaan dapat memberikan rasa kurang nyaman bahkan bisa merusak penglihatan.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional RI (2004), upaya yang dapat ditempuh untuk pencahayaan yang membangkitkan semangat para pembaca yaitu dengan menghindari sinar matahari secara langsung dan memilih lampu yang sesuai dengan ukuran serta kebutuhan penerangan, kemudian memilih jenis lampu yang tepat dan mearata. Maka, untuk meningkatkan fungsi perpustakaan, pencahayaan yang baik dapat mengoptimalkan kegiatan didalamnya

f. Akustik

Akustik merupakan pengendalian bunyi secara arsitektural yang berfungsi untuk menciptakan kondisi mendengar yang ideal di ruang terbuka maupun tertutup. Unsur akustik pada ruang perpustakaan diperlukan karena untuk menciptakan ruangan yang tenang dan nyaman ketika belajar ataupun membaca.

Adanya suara bising dapat mengurangi konsentrasi sehingga dapat mengganggu pengguna perpustakaan. Kebisingan terdapat dua yaitu bising dalam dan bising luar, bising dalam ini berasal dari manusia yang berada di ruangan, dan bising luar berasal dari lalu lintas, transportasi, serta kegiatan lain yang terdapat di luar ruangan.

Dalam penataan ruangan termasuk ruang perpustakaan anak, nilai estetika akan tercipta jika memenuhi prinsip-prinsip nilai estetika yaitu kesatuan, keseimbangan, pusat perhatian, variasi, proporsi, dan keselaraan (Hidayat, 2021).

- a. Kesatuan, untuk mendapatkan kesatuan dapat diciptakan dengan menerapkan beberapa bentuk dalam sebuah ruangan

- b. Keseimbangan ini terdapat dua yaitu keseimbangan simetris dan asimetris. Keseimbangan simetris diciptakan dari penempatan benda dalam sebuah ruangan, sedangkan keseimbangan asimetris diciptakan berdasarkan peletakan benda yang bentuk dan ukurannya berbeda.
- c. Pusat perhatian, yaitu menjadi pusat yang akan ditonjolkan dari sebuah ruangan, sehingga apa yang dilihat pertama kali ketika memasuki ruangan menarik perhatian yang melihat
- d. Variasi, yaitu dengan mengaplikasikan berbagai benda maupun warna sehingga menjadi ide yang berbeda dan tidak terlihat monoton
- e. Proporsi, yakni penempatan ukuran dan bentuk yang berbeda namun terlihat pantas dan ideal.
- f. Harmonia atau Keselarasan ini berkaitan dengan elemen dan aspek yang ada di dalam ruangan bisa menjadi senada, menyatu serta saling melengkapi

Pentanaan ruang perpustakaan berkaitan dengan aspek estetika, dimana prinsip-prinsip dan unsur yang telah dipaparkan diatas menunjang keindahan. Seluruh prinsip nilai estetika diatas harus diperhatikan agar ruangan perpustakaan dapat menjadi nyaman dan indah dipandang.

D. KESIMPULAN

Penataan perpustakaan perlu memperhatikan prinsip dan unsur penataan serta prinsip estetika. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, penataan pada ruangan akan menjadikan ruangan tersebut nyaman, menarik, dan menyenangkan sehingga pengguna menjadi betah berada di dalam ruangan tersebut. Dalam penerapan estetika pada penataan ruang perpustakaan anak selain memperhatikan prinsip dan unsur dari penataan ruangan dan nilai estetika, sebaiknya diciptakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak, sehingga dengan demikian akan menumbuhkan minat baca anak karena mereka menyenangi suasana dan lingkungan yang telah ditata dengan keestetikaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. *Interdesain.com*. t.thn. <https://www.interdesain.com/optimalisasi-nilai-estetika-sebuah-desain-interior-rumah> (diakses 2021).
- Apriallia, Dyah. "Interior Layanan Perpustakaan Anak (Studi Kasus: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur)." 2017.
- Astutik, Sundari Juni. "Desain Tata Ruang Perpustakaan Guna Menarik Minat Baca." 2016: 1-12.
- Atmodiwirjo, Paramita, dan Yandi Andri Yatmo. *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI,, 2015.
- Azwar, Muhammad, and Agung Nugraha Rusli. "Manajemen tata ruang perpustakaan pesantren madani Alauddin Pao-Pao Makassar." *Al-maktabah*, 2016: 57-70.
- Hidayat, Heri. "Pengembangan Estetika Anak Usia Dini." *Book Creator*. 2021. https://Read.Bookcreator.Com/Araza8j8tcagofj375uqck4oet93/Wg_Ing1ctsgcu9rie7xzza (Diakses 2021).
- Janiar, Isra. *Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang*. Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Rifauddin, Machsun, Dan Arfin Nurma Halida. "Konsep Desain Interior Perpustakaan Untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka." *Jurnal IAIN Ponorogo Pustaloka*, 2018.
- Susanti, Eka, Dan Budiono. "Desain Interior Perpustakaan Sebagai Sarana Edukasi Dan Hiburan Dengan Konsep Post Modern." *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2014: 36-41.
- Syafitri, Emaliana. *Peran Pustakawan Dalam Penatanaan Ruang Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Kluet Timur*. Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020.
- Webadmin. *Greenpark Group*. 2019. [https://www.Greenparkgroup.Co.Id/Sirkulasi-Udara-Penghawaan-Pencahayaan/](https://www.greenparkgroup.co.id/sirkulasi-udara-penghawaan-pencahayaan/) (Diakses 2021).
- Wijaya, Novia Andriani, Dan Lintu Tulistyantono. "Perancangan Interior Perpustakaan Anak Di Surabaya." *Jurnal Intra*, 2016: 374-385.